

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan setiap bab, dapat penulis simpulkan gerakan NGO Monitor melalui serangkaian strategi berpengaruh dalam upaya menghentikan kerja sama G4S dan IPS. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan kebijakan yang diambil dari aktor internasional dalam menanggapi kerja sama G4S dan IPS yang berdampak kepada pelanggaran hukum internasional yaitu ICoC.

Gerakan NGO Monitor dimulai dengan berjuang bersama NGO lainnya dalam mempromosikan dan memberitahu dunia internasional mengenai permasalahan ini melalui konferensi tahunan UN. Dilanjutkan dengan menerbitkan sejumlah publikasi yang mendeskripsikan kerja sama G4S dan IPS serta mengungkap kekerasan dan penyiksaan yang dilakukan IPS terhadap tahanan berkebangsaan Palestina. Setelah itu, NGO Monitor memperkenalkan Kampanye BDS yang memiliki tujuan memboikot Israel, mengajak dunia internasional untuk tidak bekerja sama dengan G4S maupun Israel dan berupaya agar terbentuknya sebuah sanksi tegas dari UN terhadap G4S dan otoritas IPS.

Pola gerakan yang dilakukan oleh NGO Monitor dilihat dari *collective action*, dimana gerakan ini dibentuk oleh sekelompok individu yang berasal dari latar belakang status sosial, pendidikan dan kewarganegaraan yang berbeda, namun memiliki tujuan yang sama yaitu menghentikan pelanggaran ICoC oleh G4S yang terjadi akibat kerja samanya dengan IPS. Tujuan utama dari *collective action* yang merupakan bagian dari NSM adalah untuk mempengaruhi struktur internasional

secara langsung maupun tidak langsung melalui informasi, pengetahuan dan fakta yang telah mereka kumpulkan.

5.2 Saran

Pelanggaran ICoC oleh G4S karena kerja samanya dengan IPS merupakan pelanggaran yang berat, sebab pada tahun 2010 G4S telah menandatangani isi dari ICoC dan terikat dengan perjanjian tersebut. Dalam perjanjian tersebut telah dinyatakan bahwa PMSC yang telah menandatangani ICoC tidak boleh terlibat dalam pelanggaran terhadap HAM dan hukum internasional. Upaya yang telah dilakukan NGO Monitor untuk menghentikan kerja sama G4S dengan IPS, telah mempengaruhi persepsi dunia terhadap G4S dan IPS.

G4S sendiri juga telah memberikan respon, dengan berjanji tidak akan memperbaharui kontraknya dengan IPS pada tahun 2017. Penulis berharap hal tersebut akan di realisasikan oleh G4S dan tidak hanya sebagai tameng yang akan menghentikan kritikan terhadapnya untuk sementara. Penulis juga berharap ada penelitian lanjutan mengenai permasalahan ini, karena permasalahan ini masih berlanjut dan menunggu putusan dari UN mengenai sanksi/hukuman dan resolusi yang akan di diberikan terhadap G4S, IPS dan konflik Israel-Palestina.